
Pengembangan Keterampilan Pembacaan Sholawat Ad-Diba'iyah dan Seni Hadroh Al-Banjari di TPQ Al-Furqon Desa Jatiwates

Siti Sufaidah^{1*}, Nurul Yaqin², Moh. Danur Wenda³, Solihatuni'mah³, Ica Nini Wulandari³

^{1,2,3}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: idasufaidah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Diba'an is an art tradition of reading and chanting sholawat to the Prophet Muhammad SAW which is generally accompanied by hadrah music. This activity is carried out by Muslims with the aim of getting closer to Allah. The purpose of this activity is to have a positive influence on the development of the quality, skills and abilities of students in TPQ Al-Furqon related to the Training of Reading Maulid Diba'iyah Prayers and the art of hadroh al-banjari. This activity was carried out in October 2022 which was attended by 15 students of TPQ Al-Furqon, Jatiwates Village, Tembelang District, Jombang Regency. The training activities use the Participatory Action Research method. The final result of the study showed that the skills and understanding of the students increased after the training activities were held.

Keywords: *Diba'an; Hadrah; Students; TPQ Al-Furqon*

ABSTRAK

Diba'an merupakan tradisi kesenian membaca dan melantunkan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW yang umumnya diiringi dengan music hadrah. Kegiatan ini dilakukan oleh umat islam dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan kualitas, keterampilan serta kemampuan Santri TPQ Al-Furqon terkait dengan Pelatihan Pembacaan sholawat maulid diba'iyah dan seni hadroh al-banjari. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 yang diikuti 15 santri TPQ Al-Furqon desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaen Jombang. Kegiatan pelatihan menggunakan metode Participatory Action Research. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dan pemahaman santri meningkat setelah diadakan kegiatan pelatihan tersebut.

Kata Kunci: *Diba'an, hadrah, santri, TPQ Al-Furqon*

PENDAHULUAN

Diba'an merupakan sebuah tradisi kesenian membaca dan melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. yang dilakukan oleh umat islam dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah (Junaidi, 2020). Pembacaan shalawat dilakukan bersama secara bergantian dan dibaca menggunakan lagu yang indah. Istilah Diba'an mengacu pada kitab berisi syair pujian karya Al-imam Al-Jalil As-Sayyid As-Syaikh Abu Muhammad Abdurahman Ad-Diba'iy As-Syaibani Az-Zubaidi Al-Hasaniy. Selain manual, biasanya diiringi dengan musik seperti terbang atau alat tradisional lainnya (Aryani, 2017). Kegiatan ini umumnya memakai instrumen tembang dan syair yang dinyanyikan secara serentak dan ada salah satu syair yang dinyanyikan secara bersaut-sautan (Aini, 2014).

Kegiatan diba'an ini biasanya diiringi dengan musik hadrah, yang mana secara etimologis hadrah berasal dari Bahasa arab, yakni *hadlaro-yahdluru-hadlran (hadlratan)* yang memiliki arti 'hadir' atau 'kehadiran'. Kesenian hadrah adalah salah satu media penyampaian pesan dakwah yang disampaikan melalui sya'ir-sya'ir lagu islami. Sedangkan secara historis, musik hadrah sudah ada sejak masa Nabi Muhammad SAW. Keunikan pada musik hadrah ini adalah hanya ada dua alat musik yakni rebana hadrah dan bass yang dimainkan dengan cara dipukul secara langsung oleh tangan pemain tanpa mengguankan alat

pemukul. Dalam memainkan alat musik ini, setiap pemain satu dengan lainnya berbeda namun saling melengkapi walaupun demikian justru itulah yang membentuk harmoni bermusik, sehingga setiap pemain harus mengontrol egonya agar ritmis nada tetap terjaga dan tidak merusak pakem nada.

Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang merupakan salah satu desa berkembang dilihat dari segi keagamaannya. Hampir semua dusun di desa ini mengadakan kegiatan rutin seperti pembacaan yasin, tahlil, diba', dan pelatihan qira'ah salah satunya adalah TPQ AL-Furqon Dusun Jatisari Desa Jatiwates. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa TPQ Al-Furqon memiliki fasilitas alat banjari yang tidak pernah digunakan karena tidak adanya guru pelatih, belum adanya pelatihan membaca diba' dan hadroh Al-banjari. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan pelatihan membaca diba' untuk meningkatkan keterampilan aholawat diba'iyah dengan baik dan benar, meningkatkan keterampilan santri serta memanfaatkan sumber daya yang ada dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik.

METODE

Kegiatan penyuluhan perawatan jenazah dilakukan di Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang pada bulan Oktober 2022 yang diikuti 15 santri. Metode pelatihan yang digunakan adalah *Participatory Action Research*. Metode *Participatory Action Research* merupakan metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik (Hasan, 2009). Target dari kegiatan ini adalah santri TPQ Al-Ikhlas dapat mengaplikasikan materi yang disampaikan dalam pelatihan meliputi bimbingan diba' dan hadrah. Target luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan kualitas, keterampilan serta kemampuan Santri TPQ Al-Furqon terkait dengan Pelatihan Pembacaan sholawat maulid diba'iyah dan seni hadroh al-banjari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian yang dilakukan mahasiswa KKN-PPM di Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang melalui kegiatan pelatihan diba' dan hadrah al-banjari baik untuk masyarakat maupun mahasiswa. Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan pelatihan membaca maulid diba'iyah dan memainkan seni musik hadrah di TPQ Al-Furqon Jatiwates Tembelang Jombang, keberhasilan program kemitraan masyarakat (PKM) membutuhkan dukungan dari pihak-pihak terkait yaitu pihak Universitas KH.A. Wahab Hasbullah yang tidak lain adalah mahasiswa/i peserta KKN, Masyarakat Sekitar, Guru dan Santri TPQ Al Furqon Desa Jatiwates Tembelang Jombang. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut.

- Tahap Observasi

Kegiatan Observasi dilakukan dengan wawancara dengan santri dan pengelola TPQ Al Furqon Jombang. Hasil wawancara menunjukkan bahwa santri belum mengetahui cara membaca Maulid diba'iyah dan cara memainkan musik hadrah.

- Identifikasi Masalah

Setelah kegiatan observasi, *team* pelaksana mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan. Masalah yang menjadi temuan *team* pelaksana adalah santri belum mengetahui cara membaca Maulid diba'iyah dan cara memainkan musik hadrah.

- Solusi Alternatif Dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka *team* pelaksana berupaya mencari solusi permasalahan dengan melakukan memberikan pelatihan caramemainkan hadrah dan cara membaca Maaulid diba'iyah. Selain itu *team* pelaksanaan juga membuat buku saku pendamping cara membaca diba' dan memainkan hadrah.

- Tahap Persiapan

Team pelaksana mempersiapkan hal-hal yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan kegiatan *workshop*. Persiapan dilakukan dengan koordinasi dengan mitra yaitu izin pelaksanaan kegiatan. Setelah diperoleh izin dari mitra, *team* pelakasa menyiapkan materi di bawah bimbingan narasumber. Tahap penyiapan materi dimulai dengan pemilihan tema dan materi yang akan dijadikan bahan materi buku saku pendamping dan disampaikan saat kegiatan pelatihan.

- Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pembacaan diba' dan cara memainkan hadrah dilaksanakan selama bulan Oktober 2022 di TPQ Al Furqon Desa Jatiwates (Ganbar 1).



Gambar 1. Pelatihan Cara Memainkan Musik Hadrah

Selain kegiatan pelatihan team pelaksanaan juga memberikan buku saku panduan cara memainkan hadrah (Gambar 2) kepada santri sebagai pendamping kegiatan pelatihan.



Gambar 2. Buku Saku Pendamping

- **Evaluasi**

Kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam kegiatan ini. Peserta memberikan *feedback* positif, hal ini dapat dilihat dari antusiasme santri dalam mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut menjadi salah satu bukti bahwasanya kegiatan ini memang relevan dilaksanakan dan memang dibutuhkan oleh mitra. Mereka cukup senang dan puas dengan kegiatan pendampingan pelatihan tersebut karena memperoleh pengetahuan baru tentang membaca maulid diba'iyah dan seni musik hadrah al-banjari. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Asnidar & Sumarni (2015), dimana metode *Participatory Action Research* meningkatkan hasil belajar dan rasa percaya diri peserta didik. Kegiatan pelatihan diba' dan hadroh yang dilakukan selain bertujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan santri juga diharapkan dapat meningkatkan pembentukan karakter islami dan pelestarian budaya islami yang sudah ada dikalangan masyarakat (Wahidah, dkk., 2021; Tindarika & Ramadhan, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan diba' dan hadrah al-banjari yang dilakukan di Desa Jatiwates dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan santri TPQ Al-Ikhlas.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, A. F. (2014). Living Hadis dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Diba" Bil Musthofa". *ArRaniry: International Journal of Islamic Studies* 2 (1), 221-235
- Asnidar, A., Sumarni. (2015). Penerapan Metode Partisipatorik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siwa Kelas XI SMA Negeri 19 Makassar. *Jurnal Konfiks* 2 (2), 143-151. doi: 10.26618
- Aryani, S. A. (2017). Healty minded religius phenomenon in sholawatan: a study on the three majelis shalawat in java. *Indonesia Journal of Islami and Muslim Societies* 7 (1), 1-30. DOI: 10.18326/ijims.v7i1.1-30
- Tindarika, R. & Ramadhan, I. (2021). Kesenian Hadrah Sebagai Warisan Budaya di Kota Pontianak Kalimantan Barat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7 (3), 907-926.

Wahidah, A. L., Mahmudah, U., Karyanto, U. B., Rofi'ah, A. I., Fitriyati, D. N. (2021). Pembentukan Karakter Islami Remaja Melalui Kegiatan Jam'iyah Diba'iyah di Desa Pagerwangi Balapulang Tegal. *Jurnal Ar-raihlah Inovasi Penegembangan Pendidikan Islam* 6 (1), 137-154.